

**SKRIPSI**  
**SINERGISITAS ANTAR AKTOR PEMERINTAH DAN MASYARAKAT**  
**DALAM MENERAPKAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI CANDI**  
**PRAMBANAN**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana Pariwisata**

**Disusun Oleh**

**YOVITA ARFI YUNITA RAUL**

**NIM : 514100362**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**  
**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**SINERGISITAS ANTAR AKTOR PEMERINTAH DAN MASYARAKAT**

**DALAM MENERAPKAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI CANDI**

**PRAMBANAN**

Oleh  
**YOVITA ARFI YUNITA RAUL**  
**NIM : 514100362**

Telah disetujui oleh:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Hj. Saryani, M.Si**  
**NIDN. 0517066001**

**Hermawan Prasetyanto, S.Sos., S., ST, MM**  
**NIDN. 0516057102**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pariwisata**

**Arif Dwi Saputra, S.S., M.M**  
**NIDN: 0525047001**

**BERITA ACARA UJIAN  
SINERGISITAS ANTAR AKTOR PEMERINTAH DAN MASYARAKAT  
DALAM MENERAPKAN PARIWISATA YANG BERKELANJUTAN DI  
CANDI PRAMBANAN**

**SKRIPSI**

Oleh

**YOVITA A Y RAUL**

**No. Mhs: 514100362**

**Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji**

**Dan Dinyatakan Lulus**

**Pada Tanggal:**

**22 Januari 2019**

**TIM PENGUJI**

- Penguji Utama : Drs. Budi Hermawan, M.M  
NIDN.0523026601**
- Penguji I : Dr. Hj. Saryani, M. Si  
NiDN. 0517066001**
- Penguji II : Hermawan Prasetyanto,S.Sos.,S.ST,MM  
NIDN.0516057102**

**Mengetahui**

**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

**Drs. Prihatno, M.M**

**NIDN. 0526125901**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yovita Arfi Yunita Raul

Nim : 514100362

Jurusan : Pariwisata

Judul Tugas Akhir : Sinergisitas Antar Aktor Pemerintah Dan Masyarakat Dalam  
Menerapkan Pariwisata Berkelanjutan Di Candi Prambanan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Yovita Arfi Yunita Raul

## MOTTO

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat ; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta menerima dan setiap orang yang mencari mendapat dan setiap orang yang mengetok baginya pintu dibukakan.”

(Matius 7:7-11)

“Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian? Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga.

Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu?”

(Matius 6:25-26)

“Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya engkau menjadi bijak di masa depan. Banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan Tuhan-lah yang terlaksanan.

(Amsal 19:20-21)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa bahagia dan bangga penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas karunia-Nya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai, puji syukur dan rasa terimakasih yang tak terhingga karena telah memberikan penyertaan dan berkat-Nya kepada penulis sehingga dapat dalam menyelesaikan tugas dengan lancar.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Anselmus Raul dan Ibu Firmina Natalia, dan ketiga adik kandung saya yang selalu memberikan dukungan moril serta material dan selalu mendukung saya melalui doa.
3. Teruntuk Fidelis Kuang, terimakasih banyak karena sudah menjadi sahabat dan saudara yang begitu luar biasa yang memberikan semangat, doa dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Sinergisitas Antar Aktor Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Menerapkan Pariwisata Berkelanjutan Di Candi Prambanan” Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang Kepariwisata. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Pariwisata pada Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyaknya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Saryani, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberi waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, memberikan arahan serta masukan kepada penulis didalam skripsi ini.
2. Hermawan Prasetyanto, S.Sos, S.ST, MM, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis mengenai skripsi ini.
3. Arif Dwi Saputra, S.S.M.M, selaku Ketua jurusan S1 Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis mengenai skripsi ini
4. Drs. Prihatno, M.M, selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta Yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

5. Seluruh dosen dan staf Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam urusan akademik.
6. Bapak Ariono Hendro Malyanto, Selaku General Manager Unit Pengelolaan Candi Prambanan yang bersedia telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi kepada penulis tentang pengelolaan Candi Prambanan.
7. Bapak Hanung Setiaji, Selaku Kepala Perusahaan dan Perencanaan Desa Bokoharjo yang telah memberikan izin sehingga penulis dapat memperoleh informasi mengenai keterlibatan masyarakat setempat dalam pelestarian dan pengelolaan Candi Prambanan

Meskipun penulis telah berusaha menyajikan dengan sebaik-baiknya, namun adanya keterbatasan memungkinkan dijumpainya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, kritik dan saran yang menuju kearah perbaikan sangat penulis harapkan.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan pengembangan pendidikan pada akademik dan pengembangan pariwisata Nasional yang berkelanjutan.

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAAN.....	iii
PERNYATAA KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
1. Pariwisata dan Wisatawan.....	10
2. Pariwisata Berkelanjutan.....	12
3. Prinsip-Prinsip Pariwisata Berkelanjutan.....	16
4. Daya Tarik Wisata.....	22

5. Destinasi.....	23
6. Pengelolaan.....	24
7. Sinergisitas Antar Aktor.....	28
8. Partisipasi Masyarakat.....	29
9. Peran Dan Tanggung Jawab Pemerintah Dalam Pengembangan Kebijakan Pariwisata .....	31
10. Respon Masyarakat Terhadap Dampak Pariwisata.....	33
11. Benda Cagar Budaya.....	35
12. Pelestarian Cagar Budaya.....	35
13. Candi.....	36
B. Kerangka Pemikiran .....	37
C. Penelitian Terdahulu .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Metode Penelitian .....	42
1. Metode dan Design Penelitian .....	42
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43
3. Teknik Cuplikan Data.....	43
4. Teknik Pengumpulan Data .....	44
5. Metode Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum .....	43
1. Profil Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan Dan Ratu Boko.....	43

2. Gambaran Umum Candi Prambanan.....	50
3. Sejarah Candi Prambanan.....	51
4. Visi dan Misi.....	53
5. Tujuan Wiasat Candi Prambanan.....	54
6. Fasilitas dan Produk Candi Prambanan.....	55
<b>B. Pembahasan</b>	
1. Bentuk Keterlibatan <i>Stakeholders</i> Dalam Penerapan Pariwisata Berkelanjutan di Candi Prambanan.....	64
2. Jumlah Kunjungan Wisatawan terkait dengan daya dukung kawasan ( <i>CarryingCapacity</i> ).....	74
3. Dampak Bangunan Candi Prambanan Terhadap lingkungan.....	77
4. Penerapan Prinsip-prinsip Pariwisata berkelanjutan.....	83
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	99

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan .....	5
--------------------------------------------	---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	37
Gambar 4.1 Museum Arkeologi Prambanan.....	55
Gambar 4.2 Sendra Ramayana Prambanan.....	56
Gambar 4.3 Penyewaan Busana Tradisional Jawa.....	57
Gambar 4.4 Jemparingan.....	58
Gambar 4.5 Sepeda Gantung.....	58
Gambar 4.6 Paket Wisata VW Prambanan.....	58
Gambar 4.7 Paket Wisata Simulator 4 Dimensi.....	59
Gambar 4.8 Jasa Pemandu Wisata.....	59
Gambar 4.9 Pusat Informasi.....	60
Gambar 4. 10 Area Shuttle Bus.....	60
Gambar 4. 11 Toilet.....	61
Gambar 4. 12 Kereta Mini.....	61
Gambar 4. 13 Tempat Ibadah.....	62
Gambar 4. 14 <i>Cashles</i> .....	62
Gambar 4.15 Tempat Parkir.....	63
Gambar 4.16 Wawancara Penulis dengan General Manager.....	70
Gambar 4.17 Wawancara dengan Kepala Dukuh.....	71
Gambar 4. 18 Wawancara dengan Kepala Keungan Desa Bokoharjo.....	72
Gambar 4. 19 Wawancara Kepala Perencanaan Desa Bokoharjo.....	73

Gambar 4.20 Prilaku Wisatawan Berkunjung ke Candi Prambanan.....	78
Gambar 4. 21 Prilaku Wisatawan.....	79
Gambar 4. 22 Prilaku Wisatawan.....	80
Gambar 4.23 Lapak Dagangan Milik Warga.....	86

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Keterangan dari STP AMPTA

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian dari Objek Penelitian

## ABSTRAK

Candi Prambanan merupakan Candi terbesar di Indonesia serta salah satu candi peninggalan Hindu terindah di Asia Tenggara. Kompleks Candi Prambanan terletak di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Kompleks Candi Prambanan masuk ke dalam situs warisan dunia sebagai kekayaan arkeologi serta sebagai cagar budaya dunia (*World Wonder Heritage*) yang ditetapkan oleh UNESCO pada tahun 1991 dengan luas 39,8 hektar memiliki 3 candi utama yaitu candi Wisnu, Brahma, dan Siwa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi pengelolaan peninggalan Cagar budaya Candi Prambanan sejalan dengan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan. Sementara itu, permasalahan utama penelitian ini adalah sejauh mana penerapan pariwisata berkelanjutan yang dilakukan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) agar Candi Prambanan tetap menjadi daya tarik wisata budaya. Serta Peran pemerintah dan masyarakat dan bentuk kerjasama yang diciptakan oleh kedua belah pihak dalam sinergi merawat cagar budaya Candi Prambanan sebagai keberlanjutan Candi Prambanan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum, karakteristik dan populasi. Hasil penelitian ini memberikan temuan bahwa pengelolaan Candi Prambanan belum menerapkan pariwisata berkelanjutan secara maksimal masih Kurangnya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat Desa Bokoharjo dan sekitarnya. Adapun beberapa permasalahan kurangnya komunikasi antar pihak pihak dalam penerapan pariwisata berkelanjutan di Candi Prambanan sebab masih terdapat *Stakeholders* yang belum menjalankan perannya secara maksimal serta memberikan temuan bahwa pengelolaan Candi Prambanan belum menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan terutama di zona inti. Pihak pengelola Candi Prambanan dan Masyarakat Desa Bokoharjo diharapkan untuk berkerjasama dan berkolaborasi bertujuan untuk membantu proses penyebaran wisatawan agar wisatawan tidak terfokus di zona inti Candi Prambanan dan menyebar ke candi-candi lainnya. Dengan membuat alur kunjungan wisatawan pengelola dapat meminimalisir dampak aktifitas yang ditimbulkan oleh jumlah wisatawan yang melebihi daya dukung dari zona inti Candi Prambanan.

Kata Kunci: Sinergisitas aktor, Pariwisata berkelanjutan, Carrying capacity, Alur Kunjungan



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia memiliki kekayaan alam yang memberikan keunggulan di daya tarik wisata dan sektor pariwisata. Sektor pariwisata mampu membuka berbagai peluang dan kesempatan pada sektor usaha dan jasa sehingga mendorong peningkatan pembangunan dan perluasan pengembangan daerah. Selain itu, kekayaan alam di Indonesia memiliki ragam keunikan yang apabila dilestarikan lingkungan alam dan budaya akan berbasis pada pariwisata berkelanjutan.

Pembangunan pariwisata yang berkelanjutan merupakan hasil dari industri swasta, pemerintah daerah maupun pusat dan masyarakat setempat, jadi bukan sekedar tanggung jawab operator atau penyelenggara wisata dan wisatawan saja, tetapi merupakan hasil usaha bersama (Hartanto, 2010:57-58). Salah satu peran yang sangat utama dalam pariwisata berkelanjutan yakni dari pihak pengelola, karena pengelola yang secara langsung berinteraksi di lapangan dengan wisatawan di sebuah daya tarik wisata. Pada gilirannya pembangunan pariwisata yang berkelanjutan akan bermuara pada peningkatan taraf hidup masyarakat, karena bagaimanapun sumber daya wisata baik alam dan budaya maupun buatan merupakan potensi yang seharusnya dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya. Pemanfaatan tersebut tidak hanya untuk peningkatan penerimaan devisa negara maupun daerah tetapi juga sangat diandalkan bagi pertumbuhan dan

perkembangan peluang usaha untuk masyarakat disekitar kawasan wisata dalam misi pelestarian lingkungan. Peranan *stakeholder* sangat dibutuhkan perannya dalam pengelolaan dan pengembangan suatu daya tarik wisata terutama pada keberlanjutan lingkungan wisata di setiap kota/kabupaten.

Kabupaten Sleman merupakan bagian dari provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang memiliki potensi wisata yang beragam, potensi wisata tersebut antara lain wisata alam, candi, sejarah, budaya, serta kearifan lokal masyarakat. Kabupaten Sleman memiliki kekhasaan daya tarik wisata tersendiri yang dianugerahi dengan lokus yang terdapat beragam peninggalan jaman prasejarah. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peninggalan kuno (adat jawa) yang masih terjaga di daerah ini, seperti monumen-monumen peninggalan sejarah yaitu candi. Salah satu ikon kebanggaan yang dimiliki masyarakat Kabupaten Sleman adalah Candi Prambanan yang menarik minat kunjungan wisatawan dan membuat daya tarik tersendiri bagi pariwisata di Yogyakarta (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Yogyakarta, 2014).

Candi Prambanan merupakan warisan dunia dan candi terbesar di Indonesia serta salah satu candi peninggalan Hindu terindah di Asia Tenggara yang dibangun pada abad ke-9 Masehi. Komplek candi ini terletak di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Kompleks Candi Prambanan masuk ke dalam situs warisan dunia sebagai kekayaan arkeologi serta sebagai cagar budaya dunia (*World Wonder Heritage*) yang ditetapkan sejak tahun 1991 oleh UNESCO dengan luas 39,8 hektar menjulang setinggi 5 meter. Candi

Prambanan memiliki 3 candi utama di halaman utama, yaitu candi Wisnu, Brahma, dan Siwa, ketiga candi itu menghadap ke timur.

Setiap candi utama memiliki satu candi pendamping yang menghadap ke barat, yaitu Nandini untuk Siwa, Angsa untuk Brahma, dan Garuda untuk Wisnu. Selain itu masih terdapat 2 candi apit, 4 candi kelir, dan 3 candi sudut. Sementara, halaman kedua memiliki 224 relief candi yang memuat kisah Ramayana. Serta Pohon Kalpataru yang dalam agama Hindu dianggap sebagai Pohon Kehidupan, kelestarian dan keserasian lingkungan. Ketiga candi tersebut adalah lambang Trimurti dalam kepercayaan Hindu. Keberadaan Candi Prambanan menarik minat kunjungan wisatawan dan membuat daya tarik tersendiri bagi pariwisata di Yogyakarta (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Yogyakarta, 2014).

Sebagai situs budaya peninggalan sejarah yang di lindungi oleh dunia, Candi Prambanan memiliki zona kawasan. Sistem zonasi kawasan tersebut terbagi dalam tiga bagian yaitu: zona luar, zona tengah yang terdiri atas ratusan candi, zona dalam yang merupakan zona tersuci. Sistem zonasi pada kawasan Candi Prambanan bertujuan agar aktifitas pariwisata tidak menimbulkan dampak pada kerusakan situs dan keberlanjutan candi.

Keberlanjutan Candi Prambanan harus ada sinergisitas antara aktor pemerintah dan masyarakat. Jika tidak ada sinergisitas maka akan menimbulkan dampak buruk terhadap bangunan candi yaitu terganggunya kelestarian bangunan candi dan kerusakan pada badan candi yang mempengaruhi keberlanjutan sebuah destinasi sebagai daya jualnya. Secara faktor alam seperti

hujan deras, suhu tinggi, banjir, gempa bumi, hujan abu dan gunung meletus dapat mengancam keberlanjutan cagar budaya yang menyebabkan batuan candi menyusut dan mengalami keretakan serta menimbulkan pelapukan pada batuan candi dan mengurangi kekuatan batu. Oleh karena itu keterlibatan pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan dalam mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan agar dapat dinikmati untuk generasi yang akan datang.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, pengelolaan yang dilakukan Unit PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) belum menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan secara optimal. Beberapa permasalahan yang ada yaitu seperti terdapat beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh wisatawan yang mempengaruhi keberlanjutan Candi Prambanan, yaitu banyaknya wisatawan yang kurang mematuhi rambu-rambu yang sudah ditentukan seperti menyentuh atau memanjat stupa, menaiki batu candi untuk mengabadikan foto, melihat relief dari dekat dan merokok di atas candi. Pada saat wisatawan menyentuh bebatuan candi membuat badan candi menjadi rentan rusak karena kandungan minyak dan keringat yang ada di tangan sehingga menimbulkan dampak kerusakan pada candi.

Penyebab kerusakan candi selain faktor di atas adalah minimnya papan peringatan yang ada di sekitar candi berupa pemasangan rambu-rambu disekitar tangga, stupa, dan titik lainnya. Akibat dari minimnya papan peringatan tersebut akan menimbulkan dampak negatif bagi keberlanjutan Candi Prambanan yaitu adanya *vandalisme*, Kerusakan batu, dan pengotoran akibat dari aktifitas wisatawan. PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko

(Persero) belum optimal dalam menerapkan pendisiplinan peraturan dan pengawasan yang ketat dengan menargetkan jumlah pembatasan pengunjung yang datang ke candi karena pengunjung candi mencapai ribuan dan dapat membahayakan posisi dan keberlanjutan Candi Prambanan. Oleh sebab itu perlu adanya penambahan petugas ketertiban yang jumlahnya seimbang dengan jumlah pengunjung yang ada.

Candi Prambanan menjadi salah satu destinasi populer dibandingkan dengan candi yang berada di sekitarnya yang kerap kali dikunjungi wisatawan nusantara maupun mancanegara. Berdasarkan data Badan Statistik (BPS) jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) maupun wisatawan nusantara (wisnus) ke Candi Prambanan tiap tahun mengalami peningkatan yang signifikan tiap tahunnya. Berikut adalah data kunjungan wisatawan ke Candi Prambanan tahun 2015-2017.

Tabel 1.1 jumlah kunjungan wisatawan

NO	Tahun	Jumlah Wisatawan
1	2013	1.415.729 juta wisatawan,
2	2014	1.614.735 juta wisatawan,
3	2015	1.921.246 Juta wisatawan.
4	2016	2.095.128 Juta Wisatawan
5	2017	2.176.430 Juta wisatawan

Sumber: PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

Liburan Natal 2017 dan Tahun baru 2018 jumlah kunjungan wisatawan ke Candi Prambanan mencapai kurang lebih 25000 wisatawan setiap harinya di bandingkan dengan hari biasa, (PorosJakarta.Com, 27 Desember 2017). Suatu daya tarik wisata memiliki jumlah maksimum untuk menerima wisatawan sesuai

dengan lingkungan fisik dan tidak dapat menimbulkan resiko degradasi kualitas situs secara sengaja maupun tidak sengaja (Pitana dan Diarta, 2009:58).

Candi Prambanan sebagai daya tarik wisata yang sudah dikenal oleh wisatawan merupakan daya tarik wisata yang telah bertahan hingga ratusan tahun. Namun, apabila tidak ada peningkatan kualitas penjagaan dan perawatan candi, maka dikhawatirkan akan terjadi penurunan atau kerusakan pada badan candi yang dapat membuat kerugian yang lebih besar. Semua pihak harusnya berperan aktif dalam pelestarian dan perawatan Candi Prambanan.

Harus ada pembagian peran yang jelas bagi tiap *stakeholder* dalam pelestarian cagar budaya ini. Terutama pemerintah yang menjadi poros utama dalam pelaku pelestarian daya tarik wisata. Didukung oleh berbagai pihak yang berkepentingan di dalamnya, termasuk masyarakat lokal. Sebagai salah satu pihak yang seharusnya turut serta menyokong dan berperan dalam pelestarian candi. Namun, belum diketahui secara jelas mengenai peran pemerintah dan masyarakat serta bentuk kerjasama yang diciptakan oleh kedua belah pihak tersebut dalam sinergi merawat cagar budaya Candi Prambanan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peran masyarakat dan pemerintah untuk melindungi, merawat, dan melestarikan Candi Prambanan sudah diterapkan, hanya saja belum semua prinsip tersebut diterapkan secara optimal sesuai konsep penerapan pariwisata yang berkelanjutan yang menjadi kendala dalam pelestarian Candi Prambanan. Perlu adanya peraturan hal-hal apa saja yang boleh ataupun tidak boleh dilakukan oleh wisatawan untuk meminimalisir dampak kerusakan pada bagian candi serta memberikan makna edukasi kepada

pengunjung dari sisi sejarah maupun teknologi bangunan candi untuk menumbuhkan kesadaran wisatawan mengenai pelestarian cagar budaya.

Mengingat pentingnya keberadaan candi sebagai cagar budaya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Sinergisitas Antar Aktor Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Menerapkan Pariwisata Yang Berkelanjutan Di Candi Prambanan”**

## **B. Fokus Masalah**

Penulis perlu membuat fokus masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai bentuk sinergisitas antar aktor pemerintah dan masyarakat dalam membangun pariwisata yang berkelanjutan di Candi Prambanan, yang dikaji dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana sinergisitas antar aktor pemerintah dan masyarakat di Candi Prambanan ?
2. Bagaimana Penerapan pariwisata yang berkelanjutan di Candi Prambanan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui sinergisitas antar aktor pemerintah dan masyarakat dalam menerapkan pariwisata yang berkelanjutan di Candi Prambanan.
2. Untuk mengetahui penerapan pariwisata berkelanjutan di Candi Prambanan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat bagi STP AMPTA Yogyakarta yaitu:

- a. Dapat dijadikan sebagai alat penambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengelolaan daya tarik wisata dengan konsep pariwisata berkelanjutan. Hasil laporan ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran serta pengaplikasian ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai perbandingan yang dapat digunakan untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan dengan teori yang di peroleh selama kuliah di STP AMPTA Yogyakarta.

2. Manfaat bagi PT. Taman Wisata Candi unit Prambanan, yaitu:

Bagi pengelola Candi Prambanan, diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi pengembangan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan cagar budaya. Selain itu diharapkan mampu menjalin relasi yang berkesinambungan antara pihak-pihak yang memberikan dampak positif dalam mensinergikan pengelolaan dan pelestarian asset budaya dengan konsep pariwisata berkelanjutan di Candi Prambanan.



3. Manfaat bagi penulis, yaitu :

- a. Menambah pengetahuan khususnya dalam bidang instansi pengelolaan pariwisata
- b. Sebagai sarana perbandingan antara teori dan praktek di perkuliahan dengan sistem kerja di dunia usaha.